

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian tentang Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam *Broiler* Pola Kemitraan (Studi Kasus Peternakan Bapak Sugianto di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok) adalah :

1. Manajemen pemeliharaan ternak ayam *broiler* dengan pola kemitraan di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok dilakukan dengan cara mempersiapkan kandang ayam ternak agar ayam tersebut nyaman, memasukan ayam ternak ke kandang yang telah dipersiapkan, memberikan ayam ternak pakan dan minum ke dalam kandang secara rutin, melakukan pelebaran broodingan, melakukan masa turun sekam, membuka tirai, menyesuaikan suhu, penjarangan ayam dan pemanenan.
2. Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternakan ayam *broiler* milik Bapak Sugianto yang bermitra dengan PT. Karya Semangat Mandiri dalam satu kali periode produksi milik Bapak Sugianto di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok sebesar Rp.220.861.540,00. Penerimaan yang diperoleh oleh peternak dalam usaha ternak ayam *broiler* pola kemitraan adalah Rp.231.047.940,00. Pendapatan yang diperoleh oleh peternak ayam *broiler* pola kemitraan dalam satu kali periode adalah Rp.13.391.149,00.
3. Analisis R/C rasio usaha ternak ayam *broiler* dengan pola kemitraan milik Bapak Sugianto di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok memiliki R/C sebesar 1,06 (lebih dari 1) yang berarti setiap

mengeluarkan uang sebesar Rp.1, dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1.06.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk usaha ternak ayam *broiler* pola kemitraan di Ngari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok adalah:

1. Peninjauan kembali antara peternak dengan kemitraan terhadap naik turunnya harga yang ada di pasar agar dapat menurunkan biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi usaha ternak ayam *broiler*.
2. Sebaiknya biaya pemanenan dihilangkan dan pemanenan dilakukan secara gotong royong antara pihak peternak dan mitra untuk mengurangi pengeluaran biaya.
3. Sebaiknya data-data setiap pemeliharaan hingga pemanenan yang dilakukan selama ini disimpan, agar memudahkan peternak untuk mengetahui perkembangan usahanya dalam pola kemitraan.